

KONTRIBUSI KEMAMPUAN DISPOSISI MATEMATIS SISWA SMPDI KABUPATEN BANDUNG BARAT TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKADALAM MATERI PERSAMAAN DAN PERTIDAKSAMAAN LINIER SATU VARIABEL

Ai Siti Nurhayati¹, Iis Asriah Nurfalih², Luvi Sylviana Zanthi³

^{1,2,3}IKIP Siliwangi, Jl. TerusanJenderalSudirmanCimahi, Indonesia

¹aisitinurhayati23@gmail.com, ²iisasriyahnf@gmail.com, ³Lszanthi@gmail.com

Diterima: 12November, 2019;Disetujui: 27 Januari, 2020

Abstract

This research is a type of quantitative research using the ex post facto approach where this research relates to variables that have occurred and do not need to give treatment to the variables studied. This research aims to know how much the mathematical disposition ability of junior high school students in West Bandung Regency contributes to mathematics learning achievement in the material of equations and one variable linear inequality. The data collection was done by giving a questionnaire and analyzing students' achievement from daily test scores in the material of equations and one variable linear inequality. The population of this research were seventh grade students in West Bandung Regency, with the selected sample by using simple random sampling technique are 25 students of class VII-F in SMP Negeri 1 Gununghalu. Meanwhile, the disposition questionnaire was made based on following indicators;(1) self-confidence (2) persistence or perseverance (3) open thinking or perseverance (4) interest and curiosity (5) monitor and reflect (6) Respect the usefulness of mathematics. The results showed that there was a significant linear relationship between mathematical disposition and student learning achievement, with a contribution of mathematical disposition of 13.8% to student learning achievement on the material equation and one variable linear inequality, and 86.2% influenced by other variables.

Keywords:Disposition ability, learning achievement, equation and one variable linear inequality.

Abstrak

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *expost facto* dimana penelitian ini berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat berapa persentase kontribusi kemampuan disposisi matematis siswa SMP di Kabupaten Bandung Barat terhadap hasil belajar matematika pada materi persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel. Tahapan yang dilakukuanialah memberi angket dan melihat prestasi siswadari hasil ulangan terhadap materi persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel. Dalam penelitian ini populasinyaadalah siswa kelas VII di Kabupaten Bandung Barat, teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* sehingga terpilih 25 orang siswa kelas VII-F di SMPN 1 Gununghalu. Adapun pembuatan angket disposisi ini berdasarkan pada indikato-indikator 1) kepercayaan diri 2) Kegigihan atau ketekunan 3) Berpikir terbuka atau ketekunan 4) Minat dan keingintahuan 5) melakukan refleksi serta memonitor 6) Menghargai kegunaan matematika. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan linier yang signifikan antara disposisi matematis dengan hasil belajar siswa, dengan kontribusi disposisi matematis sebesar 13,8% terhadap hasil belajar siswa pada materi persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel dan 86,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: Kemampuan disposisi, Prestasi Belajar, persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel.

How to cite: Nurhayati, A. S., Nurfalih, I., & Zanthi, LS. (2020). Kontribusi Kemampuan Disposisi Matematika Siswa SMP di Kabupaten Bandung Barat terhadap Hasil Belajar Matematika dalam Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linier Satu Variabel. *JPMI – Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 3 (1), 19-26.

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang memiliki peran penting dalam segala ilmu pengetahuan karena tidak terlepas dari berbagai manfaatnya dalam penerapan di kehidupan. Hal tersebut berkenaan dengan pendapat Ruseffendi (Zanthi, 2016) yang berpendapat bahwa matematika itu penting bagi ilmu pengetahuan yang digunakan para ilmuwan, alat bantu, pembentukan sikap atau pun pembimbing pola pikir. Oleh karena itu penting untuk mengembangkan kemampuan berpikir matematis siswa. Adapun kemampuan siswa yang harus dimiliki menurut Depdiknas (Annajmi, 2018) adalah kemampuan 1. Menjelaskan konsep matematika, menguraikan hubungan antara konsep dan menerapkan konsep atau algoritma, secara fleksibel, cermat, sesuai, dan tepat, dalam memecahkan masalah, 2. Mengaplikasikan penalaran terhadap sifat dan pola, melakukan manipulasi saat menyimpulkan suatu konsep, mengurutkan bukti mengenai pernyataan matematika, 3. Memecahkan permasalahan yang terdiri dari merekonstruksi model matematika, menyelesaikannya, kemampuan memahami masalah, dan menafsirkan solusi, 4. Dalam menyampaikan ide untuk memperjelas situasi atau permasalahan menggunakan simbol, tabel, diagram, atau media lainnya, 5. Memiliki sikap memandang penting kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu sikap tidak mudah putus asa dan optimis dalam memecahkan permasalahan dan memiliki keinginan untuk mengetahui hal baru, dan memiliki minat dalam mempelajari matematika.

Namun kenyataannya dilapangan menunjukkan bahwa tujuan tersebut belum tercapai sepenuhnya sehingga berdampak pada hasil yang dicapai siswa terhadap pembelajaran matematika di Indonesia yang terbilang rendah. Menurut Annajmi (2018) hasil dari survei PISA mengemukakan bahwa siswa SMP tahun 2012 Indonesia berada pada peringkat 64 dari 65 negara mengenai kemampuan pembelajaran matematika. Pengaruh rendahnya prestasi matematika siswa disebabkan oleh faktor eksternal (luar) dan faktor internal (dalam). Hal tersebut sesuai pendapat Clark (Mandur, Sandra, & Suparta, 2013) yang mengemukakan bahwa hasil belajar siswa di sekolah 30% disebabkan oleh lingkungan dan 70% disebabkan oleh kecakapan siswa. Faktor eksternal merupakan pengaruh yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi cara mengajar guru, kualitas pembelajaran, sarana prasarana baik di sekolah ataupun yang berada dalam rumah atau lingkungan masyarakat. Selain itu faktor internal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar antara lain keaktifan belajar, sikap menyukai matematika, kepercayaan diri, minat belajar, tekun, kemandirian dan dorongan belajar, serta optimis tentang matematika.

Materi persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel merupakan bagian materi yang diajarkan pada kelas VII Sekolah Menengah Pertama. Materi ini dianggap sebagai materi yang penting untuk dikuasai sehingga dapat menjadi tolak ukur terhadap hasil belajar pada materi yang lainnya. Namun berdasarkan penelitian yang dilakukan Rahmania & Rahmawati (2016) masih banyak siswa yang tidak dapat memahami soal sistem persamaan linear satu variabel dalam bentuk soal cerita. Dalam hal tersebut tentunya banyak faktor yang mempengaruhi siswa dalam memahami soal sistem persamaan linear satu variabel seperti yang telah dijelaskan dalam paragraf sebelumnya. Menurut Purwasih & Aripin (2017) menyatakan bahwa sikap menyukai matematika tidak dapat dipandang sebagai disposisi matematis akan tetapi sikap tersebut dapat dijadikan acuan dasar untuk menumbuhkan dan menanamkan sikap-sikap positif seperti minat terhadap matematika, rasa ingin tahu terhadap matematika, percaya diri saat belajar

matematika, dan lainnya yang termuat dalam disposisi matematis sehingga akan berdampak positif terhadap prestasi belajar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Annajmi (2018) yang menyatakan bahwa disposisi matematis memiliki peluang untuk menjadi faktor penentu kesuksesan dalam pembelajaran matematika. NCTM (Bernard, 2015) menyatakan disposisi matematis adalah persepsi dan keterkaitan pada matematika yaitu suatu kecenderungan untuk bertindak dan berpikir dengan suatu pandangan yang positif. Hal ini sejalan dengan pendapat.

Dengan adanya kemampuan disposisi matematis siswa maka akan membentuk suatu sikap dan pola pikir yang positif sehingga akan senantiasa memiliki keinginan dan kesadaran untuk belajar matematik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Polking (Hendriana, Rohaeti, & Sumarmo, 2017) yang menyatakan bahwa disposisi matematis merupakan suatu sikap yang membentuk kebiasaan beripikir dan berperilaku positif terhadap matematika, seperti memiliki keinginan, kecendrungan, kesadaran, dan dedikasi yang kuat untuk berpikir dan melaksanakan kegiatan matematika dengan cara yang positif. Jadi disposisi matematis didefinisikan sebagai kemampuan yang memandang matematika itu dapat menumbuhkan berbagai rasa positif pada diri seperti percaya diri, kecenderungan serta keinginan yang kuat dalam menyelesaikan permasalahan matematika.

Berdasarkan uraian diatas kemampuan disposisi matematis siswa dalam pembelajaran matematika akan berdampak terhadap hasil belajar matematika. Maka penelitian ini bertujuan untuk meninjau seberapa besar pengaruh kemampuan disposisi matematis terhadap hasil belajar siswa pada materi persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel. Sehingga dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan penelitian ini adalah 1. Apakah ada kontribusi disposisi matematis siswa terhadap hasil belajar matematika. 2. Berapa besar kontribusi kemampuan disposisi matematis siswa terhadap hasil belajar matematika. Adapun tujuan penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui kontribusi kemampuan disposisi matematika siswa terhadap hasil belajar matematika. 2. Berapa besar kontribusi kemampuan disposisi matematis siswa terhadap hasil belajar matematika.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *ex post facto* dimana penelitian ini tidak memerlukan perlakuan terhadap suatu variabel karena variabel tersebut telah terjadi. Hal ini sejalan dengan pendapat Sappaile (2010) yang menyatakan bahwa istilah *ex post facto* merupakan penelitian yang tidak memberikan pengendalian terhadap variabel dimana variabel tersebut telah terjadi, kemudian peneliti dihadapkan pada masalah bagaimana menetapkan sebab dari akibat yang sedang diamati. Waktu dan tempat penelitian yaitu pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 di SMPN yang berada di Kabupaten Bandung Barat dengan populasi siswakeselas VII Sekolah Menengah Pertama di kabupaten Bandung Barat. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling sehingga terpilih 25 orang siswakeselas VII-F di SMPN 1 Gununghalu kabupaten Bandung Barat. Pengambilan sampel secara acak dipilih karena siswa memiliki karakteristik yang sama secara umum.

Tahapan dalam penelitian ini adalah merancang angket disposisi matematis, memberikan angket pada siswa, mengumpulkan data prestasi matematika siswa berupa hasil ulangan harian, mengolah data dari angket yang telah dikumpulkan dan melihat hasil dari pengolahan data yang telah dikumpulkan.

Teknik pengumpulan data berupa penyebaran angket kemampuan disposisi matematis kepada kelas sampel, melihat hasil ulangan harian siswa dan dokumentasi. Instrumen yang dipakai untuk penelitian ini berupa instrumen non tes dengan membuat skala disposisi matematis yang terdiri dari 30 pernyataan yang harus dijawab jujur oleh siswa berdasarkan apa yang dialaminya, pertanyaan dilengkapi dengan 4 pilihan jawaban SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju), jawaban responden diukur oleh skala *Lykert* yang bernilai 1 sampai 4 dari setiap soalnya. Teknik analisis untuk penelitian ini statistik deskriptif dengan perhitungan dibantu oleh *SPPSS16.0 for Windows*. dan *Ms. Excel*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data Berikut disajikan data penelitian disposisi matematis dan hasil belajar siswa untuk kemudian dianalisis data secara deskriptif.

Tabel 1. Klasifikasi Skor Disposisi Matematis Siswa

| Interval Disposisi | Skor | Frekuensi | Persentase | Kategori |
|--------------------|-----------|-----------|--------------|---------------|
| Skor \geq 90% | 0 | 0 | 0 % | Sangat Tinggi |
| $80 \leq$ Skor< 90 | 19 | 19 | 76 % | Tinggi |
| $70 \leq$ Skor< 80 | 6 | 6 | 24 % | Sedang |
| $60 \leq$ Skor< 70 | 0 | 0 | 0 % | Rendah |
| Skor < 60 | 0 | 0 | 0 % | Sangat Rendah |
| Jumlah | 25 | 25 | 100 % | |

Tabel 1. Menunjukkan skor disposisi matematis, dimana terdapat 19 atau 76% siswa yang mendapatkan skor tinggi, 6 siswa atau 24 % yang mendapatkan skor sedang dan tidak ada siswa yang memperoleh skor sangat tinggi, rendah, maupun sangat rendah.

Data hasil belajar siswa terhadap materi persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel yang telah diperoleh kemudian di analisis secara deskriptif. Adapun analisis hasil belajar siswa pada materi persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel tersaji pada tabel 2.

Tabel 2. Klasifikasi Skor Prestasi Siswa Pada Materi Persamaan Dan Pertidaksamaan Linier

| Interval Disposisi | Skor | Frekuensi | Persentase | Kategori |
|--------------------|-----------|-----------|--------------|---------------|
| Skor \geq 90% | 0 | 0 | 0 % | Sangat Tinggi |
| $80 \leq$ Skor< 90 | 8 | 8 | 32 % | Tinggi |
| $70 \leq$ Skor< 80 | 17 | 17 | 68 % | Sedang |
| $60 \leq$ Skor< 70 | 0 | 0 | 0 % | Rendah |
| Skor< 60 | 0 | 0 | 0 % | Sangat Rendah |
| Jumlah | 25 | 25 | 100 % | |

Tabel 2. menunjukkan hasil belajar siswa terhadap materi persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel, dimana 8 siswa atau 32 % berkategori tinggi, 17 siswa atau 68 % berkategori sedang dan tidak ada siswa yang berkategori sangat tinggi, rendah, sangat rendah.

Data skor angket yang terdapat dalam penelitian ini merupakan data ordinal, sehingga sebelum melakukan analisis regresi, data yang diperoleh ditransportasikan ke dalam data interval untuk kemudian di uji normalitas dan uji linieritas untuk mengetahui apakah data tersebut normal dan linier berbantuan program SPSS 16.0 for Windows. Uji normalitas data disposisi matematis dan hasil belajar siswa dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov tersaji dalam tabel 3.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-------------------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Prestasi belajar | .158 | 25 | .106 | .938 | 25 | .135 |
| Kemampuan disposisi matematis | .168 | 25 | .068 | .951 | 25 | .267 |

Tabel 3. menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk data hasil belajar siswa sebesar 0,106 dan data disposisi matematis siswa sebesar 0,068 yang merupakan sebagai nilai probabilitas $0,106 > 0,05$ dan $0,068 > 0,05$ yang menuntukkan H_0 diterima maka hasil belajar siswa dan disposisi matematis berdistribusi normal. Setelah uji normalitas, akan ditunjukkan hasil uji linieritas yang tersaji pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------------------------------|------------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Prestasi siswa | * Between Groups | (Combined) Linearity | 144.707 | 10 | 14.471 | .758 | .665 |
| Kemampuan disposisi matematis | | Deviation from Linearity | 56.987 | 1 | 56.987 | 2.987 | .106 |
| | | | 87.720 | 9 | 9.747 | .511 | .844 |
| | Within Groups | | 267.133 | 14 | 19.081 | | |
| | Total | | 411.840 | 24 | | | |

Tabel 4. menunjukan bahwa nilai p-value signifikansi sebesar $0.844 > 0.05$ hal ini menunjukan bahwa terdapat hubungan linieritas yang signifikan antara hasil belajar siswa dengan kemampuan disposisi matematis. Kemudian untuk mengetahui persentase kontribusi disposisi matematis terhadap prestasi belajar siswa, dapat dilihat dari koefisien determinasi yang akan terdapat dalam tabel 5.

Tabel 5. Kontribusi Kemampuan Disposisi Matematis Terhadap Hasil Belajar

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .372 ^a | .138 | .101 | 3.928 |

Koefisien determinasi dari tabel 5. terlihat bahwa *R Square* = 0,138 yang berarti bahwa sebesar 13,8 % variabel hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh variabel disposisi matematis. Sedangkan 86,2% lainnya terdapat pengaruh variabel lain seperti kemampuan kognitif siswa, motivasi belajar, pengajaran guru, dan lingkungan belajar. Kemudian tabel 6. akan menunjukan persamaan regresi yang dihasilkan dari penelitian.

Tabel 6. Persamaan Regresi

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 44.005 | 17.145 | | 2.567 | .017 |
| Kemampuan disposisi matematis | .402 | .209 | .372 | 1.922 | .067 |

Berdasarkan analisis data penelitian dari tabel 6. diperoleh persamaan regresi untuk Disposisi matematis siswa (Y) dan prestasi belajar siswa (X) adalah $Y = 44,005 + 0,402 X$.

Pembahasan

Indikator untuk menelaah disposisi matematis dalam penelitian ini ada enam. Indikator yang pertama adalah kepercayaan diri. Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, tingkat kepercayaan diri siswa dalam proses pembelajaran sudah baik, namun kendala yang kerap dialami sebagian siswa adalah kesulitan untuk mengungkapkan gagasannya karena takut salah atau kurang percaya diri terhadap jawabannya sehingga menyebabkan mereka tidak terlalu berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Nurhaja & Suhar (2015) yang berpendapat bahwa salah satu faktor tidak dapat aktifnya siswa selama proses pembelajaran adalah tidak percaya diri dalam mempertanggungjawabkan jawaban dan mengungkapkan gagasannya. Andriani & Aripin (2019) mengungkapkan bahwa kepercayaan diri penting untuk dimiliki siswa karena dengan percaya diri, siswa akan lebih mudah mengungkapkan gagasan dan pemikirannya.

Indikator yang kedua adalah kegigihan atau ketekunan. Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, kegigihan dan ketekunan siswa dapat dikatakan kurang. Beberapa siswa mengemukakan bahwa mereka hanya belajar materi persamaan linier satu variabel ketika disekolah saja sehingga materi yang dipelajari cenderung mudah lupa. Selain itu siswa juga mudah menyerah ketika berhadapan dengan soal yang terlihat sulit padahal siswa tersebut belum mencoba dengan sungguh dan enggan untuk bertanya kepada teman atau guru perihal materi yang belum dimengerti. Padahal sikap ketekunan sangat penting untuk dimiliki siswa. Daniela (Tamardiyah, 2017) menyebutkan bahwa ketekunan berdampak kuat terhadap pencapaian siswa yakni dapat meningkatkan hubungan antara motivasi dan proses belajar sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Indikator yang ketiga adalah berpikir terbuka atau ketekunan. Siswa yang memenuhi kriteria ini masih relatif sedikit, dimana siswa kebanyakan hanya mengerjakan persoalan matematika dengan cara yang diajarkan oleh guru saja tanpa berusaha untuk mencari alternatif jawaban sehingga ketika mendapatkan soal tidak rutin mengalami kesulitan. Indikator yang keempat adalah minat dan keingintahuan. Tingkat minat dan keingintahuan siswa terhadap pelajaran matematika khususnya pada materi persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel sudah baik. Hal tersebut dapat tergambar dari banyaknya siswa yang memperelajari kembali di rumah materi yang telah diajarkan disekolah. Selain itu, siswa juga mencari secara mandiri sumber-sumber buku yang lain untuk belajar. Berdasarkan hasil penelitian Tamardiyah (2017) minta memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar. Indikator yang kelima adalah melakukan refleksi serta memonitor. Berdasarkan hasil penelitian, indikator refleksi serta memonitor dalam pembelajaran sudah baik. Banyak siswa yang berpendapat selalu membuat target pencapaian dalam belajar, kemudian membandingkan hasilnya dengan target yang telah ditetapkan. Selain itu, siswa kerap kali memeriksa kembali penyelesaian jawaban yang telah dikerjakan. Indikator keenam adalah menghargai kegunaan matematika. Pada indikator ini

sebagian besar berpendapat bahwa materi persamaan linier dan pertidaksamaan linier satu variabel dapat membantu dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari sehingga sangat perlu untuk memahaminya. Dengan menghargai kegunaan matematika diharapkan dapat menjadi bekal siswa untuk menghadapi era globalisasi (Rahayu & Kusuma, 2019).

Adapun kontribusi kemampuan disposisi matematis terhadap hasil belajar siswa terhadap materi persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel yaitu sebesar 13,8 %. Angka ini memang terlihat kecil dibandingkan dengan faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar pada materi persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel yakni 86,2%. Namun demikian disposisi matematis tetap memiliki peran terhadap hasil belajar matematika siswa, dimana disposisi matematis adalah sikap memandang positif pada matematika yang menghargai kegunaan matematika sehingga timbul rasa percaya diri, minat, rasa ingin tahu tinggi terhadap matematika sehingga timbul hasil belajar siswa yang lebih baik dengan memiliki kemampuan disposisi matematis. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulianti (2019) yang menunjukkan bahwa disposisi matematis memberikan kontribusi sebesar 5,66% terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Annajmi (2018) dimana dalam penelitiannya menunjukkan bahwa disposisi matematis siswa memiliki kontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 21,9%. Oleh karena itu berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan tersebut, kemampuan disposisi siswa ternyata memiliki kontribusi terhadap prestasi atau hasil belajar siswa. Menurut Kilpatrick, Swafford, dan Findel (Annajmi, 2018) disposisi matematis adalah minat dalam memandang matematika sebagai sesuatu yang berguna serta berharga, percaya bahwa kerjakeras yang sungguh-sungguh dalam mempelajari matematika akan mendapatkan hasil dari kerja keras tersebut serta berperilaku sebagai pembelajar yang efektif. Hal ini menunjukkan bahwa siswa akan bersungguh-sungguh dalam memecahkan persoalan matematika, tidak putus asa ketika mendapat kesulitan dan mengeluarkan kemampuan terbaiknya untuk memecahkan persoalan. Apabila hal ini dilakukan terus menerus maka hasil belajar siswa akan lebih baik.

Kemampuan disposisi matematis merupakan salah satu faktor yang menentukan hasil belajar, siswa membutuhkan kemampuan disposisi matematis yang akan menumbuhkan sikap percaya diri, tekun, bertanggung jawab untuk menyelesaikan permasalahan matematika yang lebih sulit yang tentunya akan berdampak terhadap hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Oleh karena itu, Kemampuan disposisi matematis siswa perlu ditingkatkan sesuai dengan pendapat Kilpatrick, Swafford, dan Findel (Nurfitriyanti:2017) yang berpendapat bahwa tingkat kemampuan disposisi matematika pada siswa perlu ditingkatkan, hal itu disebabkan kemampuan disposisi matematika siswa ialah faktor penentu dalam menentukan kesuksesan belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai kontribusi kemampuan disposisi matematis siswa SMP terhadap hasil belajar matematika pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan disposisi matematis berkontribusi terhadap prestasi belajar siswa pada materi persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel. Namun selain kemampuan disposisi, prestasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh variabel lain seperti kemampuan kognitif siswa, materi pembelajaran, motivasi belajar, suasana pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan, dan lingkungan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D., & Aripin, U. (2019). Analisis Kemampuan Koneksi Matematik dan Kepercayaan Diri Siswa SMP. *JPMI*, 2(1), 25–32. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22460/jpmi.v2i1.p25-32>
- Annajmi. (2018). *Kontribusi Disposisi Matematis terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 3 Tambusai Annajmi Program Studi Pendidikan Matematika , Universitas Pasir Pengaraian . Contribution of Mathematical Disposition to Student ' s Mathematics Achieveme.* 8(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10/22437/edumatica.v8i01.4730>
- Bernard, M. (2015). Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Penalaran Serta Disposisi Matematik Siswa SMK dengan Pendekatan Kontekstual Melalui Game Adobe Flash Cs 4.0. *InfinityJurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*, 4(2), 197–222. <https://doi.org/https://doi.org/10.22460/infinity.v4i2.p197-222>
- Hendriana, H., Rohaeti, E. E., & Sumarmo, U. (2017). *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa* (N. F. Atif, ed.). Bandung: PT Refika Aditama.
- Mandur, K., Sandra, I. W., & Suparta, I. N. (2013). Kontribusi Kemampuan Koneksi, Kemampuan Representasi, dan Disposisi Matematis Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Swasta di Kabupaten Manggarai. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Matematika*, 2. Retrieved from <http://pasca.undikha.ac.id/e-journal/index.php/JPM/issue/view/54>
- Nurhaja, & Suhar. (2015). Pengaruh Disposisi Matematik dan Dukungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 7 dan SMA Negeri 9 Kendari. *Jurnal Peneletian Pendidikan Matematika*, 3(1), 107–120. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36709/jppm.v3i1.2997>
- Purwasih, R., & Aripin, U. (2017). *Penerapan Pembelajaran Berbasis Alternative Solutions Worksheet untuk Meningkatkan Kemampuan Diposisi Matematis Siswa SMA.* 5(1), 309–314. Retrieved from <https://drive.google.com/file/d/1mCq4fM8-DPlrxJvXq715Nb6J7Eilqak6/view>
- Rahayu, L. D., & Kusuma, A. B. (2019). Peran Pendidikan Matematika di Era Globalisasi. *Prosiding Sendika*, 534–541. Retrieved from <http://www.umpwr.ac.id/prosiding/index.php/sendika/article/view/801>
- Rahmania, L., & Rahmwati, A. (2016). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Persamaan Linear satu Variabel. *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 165–174. <https://doi.org/http://dio.org/10.26594/jmpm.v1i2.639>
- Sappaile, B. I. (2010). Konsep Penelitian Ex-Post Facto. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 1–16. Retrieved from researchgate.net
- Tamardiyah, N. D. (2017). Minat Kedisiplinan dan Ketekunan Belajar Terhadap Motivasi Berprestasi dan Dampaknya Pada Hasil Belajar Matematika SMP. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 26–37. Retrieved from journals.um.ac.id
- Yulianti, S. (2019). *Kontribusi Kemampuan Number Sense, Komunikasi Matematis dan Disposisi Matematis terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kela VII SMP Negeri 1 Gatak.* (Univeritas Muhammadiyah Surakarta). Retrieved from <http://emprint.um.ac.id/id/eprint/72411>
- Zanthly, L. S. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar ditinjau dari Latar Belakang Pilihan Jurusan Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa di STKIP Siliwangi Bandung. *Jurnal Teori Dan Riset Matematika (TEOREMA)*, 1(1), 47–54. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/teorema.v1i11.540>